



# energia

weekly



FOTO: PRIVO

Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri BUMN Rini M Soemarno bersama Direktur Utama Pertamina Massa Manik dan Direktur Jenderal Pajak Robert Pakpahan meresmikan Integrasi Data Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak dan Pertamina, di Gedung Djuanda I, Kementerian Keuangan, Jakarta, pada Rabu (21/2).

## Pertamina dan Ditjen Pajak Integrasikan Data Perpajakan

Dalam rangka mewujudkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai barometer kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan, PT Pertamina (Persero) berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan melakukan pengintegrasian data perpajakan. Peresmian integrasi data perpajakan tersebut dilakukan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri BUMN Rini M. Soemarno, Direktur Jenderal Pajak Robert Pakpahan dan Direktur Utama Pertamina Massa Manik, di Gedung Djuanda I Kementerian Keuangan, Rabu (21/2/2018).

> ke Halaman 5

MarketInsight

**WORLD'S MOST  
MISERABLE**

Negara manakah yang ekonominya paling menyedihkan?

Dalam *Bloomberg Misery Index*, Venezuela adalah negara yang ekonominya paling menyedihkan. Selama empat tahun berturut-turut, Venezuela menempati urutan pertama, sebagai negara yang ekonominya paling menyedihkan. Venezuela saat

> ke Halaman 3

Quote of the week

William Shakespeare

Better three hours too soon  
than a minute too late.

**3** PERKUAT KOORDINASI  
UNTUK PENGAWASAN KINERJA  
ANAK PERUSAHAAN

**20** DUKUNG TENAGA LISTRIK NASIONAL,  
PERTAMINA HULU ENERGI DAN  
MEDCO EP PASOK GAS KE PLN

# KEJAR TARGET 2018, PEPC GENJOT PRODUKSI DAN EFISIENSI

## Pengantar redaksi :

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) berhasil tunjukkan kinerja positifnya ditahun 2017. Sehingga ditahun 2018 ini PEPC meyakini akan mengulang kesuksesannya tersebut bahkan melebihi dari target yang dicanangkan. Berikut paparan singkat **Direktur Utama PEPC, Jamsaton Nababan** bagaimana PEPC mampu menjawab tantangan tersebut.

**Bagaimana kinerja PEPC di tahun 2017?** Kinerja PEPC dari aspek finansial realisasi pendapatan sampai dengan Desember 2017 sebesar USD 1.323,39 juta atau 128,7% dari target RKAP 2017 revisi. Realisasi laba bersih sebesar USD 662,21 juta atau 240,70 % dari target RKAP 2017 revisi. Nilai laba ini merupakan pencapaian terbesar bagi PEPC sepanjang sejarah berdirinya PEPC dan menjadi penyumbang laba bersih nomor satu di lingkungan Anak Perusahaan Hulu.

Capaian lainnya adalah dari aspek produksi. Realisasi produksi minyak mentah PEPC sampai dengan Desember 2017 adalah sebesar 33.430,35 MBO yaitu tercapai 116.5% dari target RKAP 2017. Sedangkan realisasi *lifting* atau penjualan minyak mentah PEPC adalah sebesar 33.576,35 MBO yaitu tercapai 117,4% dari target RKAP 2017.

## Pencapaian kinerja tersebut ditopang oleh apa saja?

Pencapaian kinerja keuangan tersebut merupakan refleksi dari pencapaian target produksi. Di samping itu juga dikarenakan naiknya harga minyak yang awalnya diasumsikan ada pada angka USD 48 barel *oil per day* (bopd) tapi fakta selama tahun 2017 harga minyak mendekati pada harga USD 68 bopd dan keberhasilan penerapan efisiensi di PEPC di semua lini, baik operasi maupun pengembangan.

**Lantas bagaimana dengan target di tahun 2018 ini?** Untuk tahun 2018 ini kita masih optimistis bisa mencapai target bahkan melebihi kesuksesan kinerja PEPC ditahun 2017. **Potensi tersebut bisa kita capai dengan meningkatkan produksi di lapangan Banyu Urip dimana kita akan maksimalkan fasilitas yang ada. Kita akan terus menerus melakukan efisiensi terhadap operasinya dan akan mengurangi angka *planned shutdown* maupun *unplanned shutdown* yang ada di Lapangan Banyu Urip sehingga total produksi akan meningkat.** Sehingga dari sisi operasional diharapkan total produksi di tahun 2018 akan melebihi pencapaian di tahun 2017. Sedangkan dari sisi proyek pengembangan, kita optimis bahwa proyek Jambaran-Tiung Biru akan sesuai dengan target yang kita susun. Saat ini sudah kita persiapkan, antara lain menyelesaikan seluruh pekerjaan konstruksi untuk *pipeline*, *Central & East Wellpad*, serta pekerjaan *engineering*. Di bulan Februari ini kita membuka kantor *representative* di Bojonegoro sehingga bisa mengawal *project* secara terus menerus.

Dari sisi lapangan yang lain, kerja sama kita dengan ExxonMobil untuk sembilang struktur. Saat ini sudah kita olah adalah Lapangan Banyu Urip 1, Jambaran-Tiung Biru dan Lapangan Kedung Keris. Jadi masih ada sisa enam struktur lagi potensi yang akan dilakukan *study* secara paralel dan mudah-mudahan di tahun 2020 kita bisa *develop* sehingga produksi kita akan lebih besar lagi maka keuntungan PEPC akan lebih besar juga.

**Strategi apa yang dipersiapkan PEPC dalam rangka mencapai target 2018 tersebut?** Pertama adalah fokus



PojokManajemen

Untuk tahun 2018 ini kita masih optimistis bisa mencapai target bahkan melebihi kesuksesan kinerja PEPC ditahun 2017. Potensi tersebut bisa kita capai dengan meningkatkan produksi di lapangan Banyu Urip dimana kita akan maksimalkan fasilitas yang ada dan kita akan terus menerus melakukan efisiensi terhadap operasinya.

**JAMSATON NABABAN**  
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA EP CEPU

menyelesaikan proyek JTB, fokus untuk *maintain* tingkat produksi Banyu Urip bahkan meningkatkannya, melakukan efisiensi dalam melaksanakan *project*, operasi PEPC, melakukan akselerasi untuk *people development*. Tentunya yang menjadi prioritas utama kita adalah mengedepankan aspek Health, Security, Safety & Environment (HSSE) untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

**Apa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh PEPC dalam menjalankan bisnis prosesnya?** Tentu dalam menjalankan bisnis, PEPC menghadapi beberapa tantangan atau kendala. Di antaranya yaitu: (1) Biaya untuk menemukan cadangan baru semakin meningkat secara signifikan. (2) Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan blok Migas karena semakin agresifnya NOC/ IOC lain dalam melakukan akuisisi. (3) Kondisi *socioeconomic* masyarakat sekitar WK PEPC dan peraturan perundangan K3LL yang ketat.

**Kontribusi apa yang akan diberikan oleh PEPC dalam rangka mencapai 8 program prioritas strategis Pertamina?** Kontribusi kita terkait 8 program prioritas adalah PEPC terus melakukan efisiensi di segala lini, **berkomitmen menjadikan HSSE sebagai prioritas utama kita. Selanjutnya mengembangkan struktur-struktur lain yang memang untuk segera dimonetisasi sehingga menjaga *growth* bagi PEPC, serta memberikan keuntungan bagi korporat dan negara.**

Kita harus sungguh-sungguh melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh korporat maupun negara. Kita akan buktikan bahwa kita mampu mandiri mengerjakan proyek-proyek tersebut. Dengan harapan nanti di akhir tahun 2018 semua target-target bisa kita capai bahkan melebihi target. Kami sangat optimistis bisa mencapainya. •IRLI/FT.PRIYO

## Perkuat Koordinasi untuk Pengawasan Kinerja Anak Perusahaan

**BALI** - Fungsi Subsidiary & Joint Venture Management Pertamina mengadakan Forum Triwulan IV Tahun 2017 Anak Perusahaan di Bali, pada Kamis (8/2/2018). Acara yang dibuka oleh Manager SJV Performance Evaluation Gatot Setiawan selaku Ketua Forum Anak Perusahaan ini dihadiri oleh perwakilan fungsi Keuangan dan Corporate Secretary dari 22 anak perusahaan.

Menurut Gatot, kegiatan ini diadakan untuk *me-review* kinerja anak perusahaan sampai triwulan IV 2017. "Di forum ini, setiap anak perusahaan melaporkan kinerjanya untuk kemudian di-*review* apakah sudah



sesuai dengan RKAP masing-masing perusahaan," ujar Gatot.

Selain membahas tentang kinerja anak perusahaan *unaudited*, acara tersebut juga diisi dengan sosialisasi pelaksanaan RUPS anak perusahaan yang rencananya harus terlaksana dalam dua bulan

ke depan. Gatot berharap, forum ini dapat meningkatkan koordinasi antara fungsi SJV Management dengan anak perusahaan. "Dengan demikian, *monitoring* kinerja anak perusahaan semakin terpantau karena secara rutin dievaluasi per triwulan sesuai target kinerja anak perusahaan," jelasnya. ● ISMAIL

## < dari Halaman 1 **WORLD'S MOST MISERABLE**

ini didera oleh hiperinflasi dan resesi ekonomi yang berkepanjangan akibat dari kebijakan ekonomi yang tertutup serta diperburuk dengan penurunan pendapatan dari ekspor minyak mentah. IMF bahkan memprediksi pada tahun ini, inflasi di Venezuela akan mencapai 13.000%.

Bloomberg *Misery Index* adalah peringkat dari 66 ekonomi yang disusun dengan menambahkan tingkat pengangguran dan inflasi suatu negara. Konsepnya adalah, tinggi rendahnya tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, secara umum akan menggambarkan seberapa baik buruknya kondisi ekonomi yang dirasakan penduduk suatu negara.

Termasuk kedalam lima besar negara yang ekonominya menyedihkan, setelah Venezuela, adalah Afrika Selatan di posisi kedua. Disusul Argentina dan Mesir diposisi ketiga dan keempat. Sedangkan, Yunani dan Turki, sama-sama menduduki posisi kelima. Negara-negara tersebut memiliki tantangannya masing-masing. Afrika Selatan, misalnya, yang menghadapi tantangan untuk membasmi korupsi yang menggerogoti pertumbuhan ekonominya. Argentina, walau skor-nya membaik, namun masih di posisi ketiga. Argentina masih berupaya untuk pulih dari resesi yang dihadapinya. Mesir berharap dengan fokus di investasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Ekonomi Yunani masih dalam

tekanan sedangkan Turki malah mengalami kemerosotan.

Bagaimana dengan ekonomi Asia?

Perekonomian Asia beruntung bisa lolos dari lima besar ekonomi yang paling menyedihkan tahun ini. Bahkan lima besar ekonomi yang paling tidak menyedihkan, empat diantaranya berasal dari Asia. Indonesia sendiri turun posisinya dari 31 menjadi posisi 27, walau skor-nya turun sedikit dari skor tahun 2017. Tingkat inflasi Indonesia diprediksi akan mencapai 3,7%, sedangkan proyeksi tingkat pengangguran sebesar 5,5%.

Secara keseluruhan, hasil Bloomberg *Misery Index* ini masih mengindikasikan prospek ekonomi global yang tetap cerah selama tahun 2018 ini. Para ekonom memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,7% di tahun 2018 ini, sama dengan pertumbuhan tahun lalu, menurut median survei oleh Bloomberg. ●

Country	2018 Misery Forecast ↓	2017 Misery Actual	2018 Misery Rank	2017 Actual Rank
Venezuela	1870	n/a	1	n/a
South Africa	33.1	33	2	3
Argentina	27.1	36.9	3	2
Egypt	26.4	41.7	4	1
Greece	20.6	22.7	5	5
Turkey	20.6	22.2	5	6
Indonesia	9.1	9.2	27	31
Israel	5.2	4.5	61	59
Taiwan	4.9	4.4	62	60
Japan	3.6	3.3	63	63
Switzerland	3.0	3.7	63	62
Singapore	3.2	2.8	65	64
Thailand	2.5	1.9	66	65

Sumber: Bloomberg, 2018

## EDITORIAL

### Membaca JTB

Kontribusi Pertamina untuk meningkatkan ketahanan energi nasional memang tidak bisa dianggap enteng. Berbagai proyek prioritas nasional diemban Pertamina untuk memuluskan cita-cita tersebut. Salah satunya adalah Proyek Unitisasi Lapangan Gas Jambaran Tiung Biru (JTB) yang digadang-gadang memiliki cadangan gas 2,5 triliun kaki kubik (TCF) dengan kapasitas penjualan gas 172 MMSCFD.

Di proyek JTB, Pertamina menggelontorkan dana investasi senilai US\$1,547 miliar dan bertekad menyelesaikannya agar dapat memberikan *multiplier effect* bagi ekonomi nasional. Tentunya harus *on time, on budget, on specs* dan *on return*.

Memang bukan perkara mudah melaksanakan proyek gas ini. Namun, Pertamina melalui anak perusahaan Pertamina EP Cepu (PEPC) yakin lapangan JTB bisa berproduksi 2021. Hal ini dibuktikan mulai dari proses penunjukan PEPC untuk mengembangkan secara penuh Lapangan JTB dan menyelesaikan proses pengalihan lapangan dengan skema B to B (antarbisnis) bersama ExxonMobil Cepu Limited pada Januari 2017, *ground breaking* proyek JTB pada akhir September 2017, hingga persetujuan desain proyek JTB pada pertengahan Desember 2017 telah dilalui dengan lancar oleh PEPC.

Bahkan saat *ground breaking* proyek JTB, Direktur Utama Pertamina Massa Manik menyatakan keyakinannya. Menurutnya, selain untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur, proyek ini juga diharapkan dapat mempercepat utilisasi pipa transmisi gas Gresik-Semarang.

Untuk mencapai 2021, memang masih membutuhkan proses yang panjang karena pengembangan proyek di sektor Hulu butuh banyak tahap yang harus dilalui. Namun, proses tersebut sangat layak diperjuangkan karena dampak yang dihasilkan sangat signifikan. Selain dapat menyerap banyak tenaga kerja, menggeliatnya perekonomian dan tentunya meningkatkan ketahanan energi nasional. ●

SOROT

# Menteri ESDM Resmikan Jaringan Gas Kota di Mojokerto

**MOJOKERTO** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan meresmikan 5.101 Sambungan Rumah (SR) jaringan distribusi gas bumi (Jargas) rumah tangga Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, pada Jumat (9/2/2018). Pembangunan infrastruktur jargas di Kabupaten Mojokerto tersebut merupakan bagian dari 10.101 SR jargas yang ditugaskan pemerintah kepada Pertamina dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Pendanaan proyek senilai Rp 86 miliar ini berasal dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara 2017.

Jargas Kabupaten Mojokerto dibangun oleh PT Pertamina Gas melalui kontraktor PT Badak Arun Solusi sepanjang tahun 2017. Kabupaten Mojokerto menjadi wilayah kedua Pertamina dalam mengelola jaringan gas kota di Jawa Timur, setelah Kabupaten Sidoarjo melalui afiliasinya, PT Pertagas Niaga. Gas diperoleh dari Kangean Energy Indonesia dengan volume sebesar 0,02 MMSCFD.

Peresmian jargas dipusatkan



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan meresmikan Sambungan Rumah (SR) jaringan distribusi gas bumi (Jargas) rumah tangga Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

di Kantor Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto dengan dihadiri oleh Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani (saat menjabat), Direktur Utama PGN Jobi Triananda Hasjim, Wali Kota Mojokerto Masud Yunus, dan Wakil Bupati Kabupaten Mojokerto Pungkasiadi.

Jonan berharap pemanfaatan gas alam untuk rumah tangga bisa mengurangi impor LPG sebanyak 25.500 ton per tahun sehingga menghasilkan penghematan Rp

178 miliar per tahun. Saat ini pemerintah telah membangun 235.925 SR di 31 kabupaten/kota yang sebagian dikelola oleh PT Pertamina (Persero). Tahun ini, Kementerian ESDM kembali akan menugaskan PT Pertamina (Persero) untuk membangun dan mengembangkan jaringan gas kota di beberapa wilayah yakni Musi Rawas, Penajam Paser Utara, Lhokseumawe, Palembang, Prabumulih, Sidoarjo, Balikpapan, dan Bontang. •PTGN

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## POSISI

**IRWAN PRIYASA**  
Vice President Project Legal  
PT. Pertamina (Persero)



**GINANJAR**  
Pj. President Director Perseroan  
PT Pertamina Power Indonesia



**JOKO EKO PURWANTO**  
Vice President Shipping Operation  
Fungsi Shipping - Dit. Pemasaran



**INDRA TRIGHA**  
Pj. Director Strategic Planning & Business  
Development Perseroan  
PT Pertamina Power Indonesia

**AGUS PRANOTO**  
Vice President Marine  
Fungsi Shipping - Dit. Pemasaran



**HUDDIE DEWANTO**  
Pj. Direktur Keuangan & Layanan Bisnis  
PT Pertamina Hulu Energi



Cermin  
**JTA**

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

*Belajar**Kejujuran dari  
Bapak Brimob Polri*

Ada sebuah anekdot menyatakan bahwa di Indonesia ini hanya ada tiga polisi jujur. Yakni patung polisi, polisi tidur dan Jenderal Hoegeng Imam Santoso. Namun itu hanyalah kelakar, karena di tanah air masih banyak polisi jujur. Salah satunya Komjen Pol Mohammad Jasin.

Kisah kejujuran Jasin juga dikenal sebagai "Bapak Brimob Polri" ini bermula ketika ia ditugaskan Jenderal Soedirman menangkap komandan Polisi Tentara Keamanan Rakyat (PTKR) Karesidenan Surabaya, Mayor Sabarudin. Kala itu ia masih menjabat sebagai Komandan Pasukan Polisi Perjuangan (cikal bakal Brigade Mobil atau Brimob).

Hal itu dilakukan lantaran Sabarudin dinilai banyak membuat onar lewat aksi koboinya dengan cara menembak mati orang-orang yang dianggapnya mata-mata Belanda. Sabarudin juga dikabarkan melakukan korupsi dana perjuangan.

Tak ingin menyia-nyiakkan waktu, Jasin bersama dengan anggotanya segera melakukan pencarian dan berhasil menangkap Sabarudin. Di sinilah kejujuran Jasin diuji, saat penangkapan berlangsung di lokasi penggerebekan ditemukan empat wadah berisikan perhiasan emas dan berlian. Menggiurkan pastinya, tapi Jasin tak tergoda dengan kemilau perhiasan yang ada. Ia justru menyerahkan tumpukan emas dan berlian tersebut kepada Dewan Pertahanan sebagai bukti.

"Semua itu diserahkan sebagai bukti pada Dewan Pertahanan Surabaya di Mojokerto. Bagaimana selanjutnya penanganan hasil rampasan itu saya tidak tahu," tuturnya.

Sumber : <http://bangka.tribunnews.com/2017/11/14/bapak-brimob-m-jasin-tak-tergoda-berkilo-kilo-emas-dan-permata->

*Cerminan Tulus:*

Tidak memanfaatkan jabatan untuk melakukan korupsi demi memperkaya diri

*Mohammad Jasin  
1920 - 2012*

## SOROT



## Pertamina Tambah Supply Point Pertamina Turbo

**PALU** - Sejak pertama kali diluncurkan pada Maret 2017, Pertamina Turbo di wilayah Sulawesi Tengah telah mendapatkan sambutan yang positif. Terbukti, penjualan Pertamina Turbo Sulawesi Tengah menduduki peringkat pertama dengan memberikan kontribusi pangsa pasar sebesar 43% atau 536 KL dari realisasi Pertamina Turbo di seluruh Sulawesi selama tahun 2017. Hal ini menunjukkan konsumen sudah lebih cerdas dalam memilih bahan bakar yang sesuai dengan jenis kendaraan yang mereka miliki.

Oleh karena itu, PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII menambah fasilitas *supply point* Pertamina Turbo di Terminal BBM (TBBM) Donggala, yang selama ini disuplai dari TBBM Makassar dengan jarak tempuh sekitar 831 km. Seremoni

penyaluran perdana produk Pertamina Turbo dilakukan pada Selasa, (20/2/2018) di TBBM Donggala dihadiri Manager Supply & Distribution MOR VII M. Hariyansyah, Pengurus Hiswana Migas Sulawesi Tengah dan para pekerja TBBM Donggala.

"Mulai bulan Maret 2018, Pertamina akan terus menambah SPBU yang menjual produk Pertamina Turbo di Kota Palu dan wilayah Sulawesi Tengah lainnya," ujar Hariyansyah.

Saat ini Pertamina Turbo dipasarkan di Kota Palu dengan harga Rp 10.800 per liter dan tersedia di enam SPBU. Yaitu, SPBU Jl. M. Yamin, Kota Palu; SPBU Jl. Bayouge, Kota Palu; SPBU Jl. Cumi-Cumi, Kota Palu; SPBU Jl. Yos Sudarso, Talise, Kota Palu; SPBU Jl. Lintas Sulawesi, Tawaeli, Kota Palu; serta SPBU Jl. Mensung, Parigi Moutong. ●MOR VII

## < dari Halaman 1 PERTAMINA DAN DITJEN PAJAK INTEGRASI DATA PERPAJAKAN

Menteri BUMN Rini M. Soemarno mengapresiasi komitmen direksi Pertamina yang sudah merealisasikan sistem perpajakan terintegrasi. "Ini menjadi bukti komitmen BUMN untuk menjalankan prinsip *good corporate governance*," ujarnya. Bahkan ia menargetkan pada tahun ini sebanyak 30 BUMN mengikuti program integrasi data perpajakan.

Apresiasi juga disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani kepada Pertamina dan DJP. Menurutnya, ini adalah *milestone* bagi jajarannya di Kementerian Keuangan untuk terus meningkatkan kemampuan negara dalam mengumpulkan pajak maupun melayani wajib pajak. "Ada sekitar 3,7 juta faktur yang dihasilkan oleh Pertamina setiap tahun yang jika dilakukan secara manual pasti membutuhkan waktu lama, orang yang banyak, serta tingginya tingkat kesalahan. Namun dengan adanya kerja sama ini, kedua belah pihak akan sangat," tutur Sri Mulyani.

Seperti diketahui, dengan integrasi data

perpajakan ini, Pertamina akan memberikan akses kepada DJP terhadap data sistem informasi perusahaan, termasuk data pembelian dan penjualan, pembayaran gaji dan transaksi dengan pihak ketiga. Selain itu, otomatisasi pelaksanaan kewajiban perpajakan melalui fasilitas elektronik seperti *e-faktur* (faktur pajak), *e-bupotput* (bukti potong/pungut), *e-billing* (pembayaran), dan *e-filling* (pelaporan SPT).

Sri Mulyani berharap sinergi ini akan memunculkan *trust* dan *respect* terhadap perekonomian Indonesia. "Karena dari integrasi data perpajakan ini ekonomi menjadi efisien dan produktif," tukasnya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan program integrasi data, Direktur Utama Pertamina Massa Manik dan Dirjen Pajak Robert Pakpahan juga melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang kerja sama dalam rangka pengembangan aplikasi bukti pemotongan/pemungutan (*e-Bupot*) pajak penghasilan melalui program *joint development*

pengembangan aplikasi *e-Bupotput*.

"Ini menjadi perwujudan upaya Pertamina menjadi barometer kepatuhan pemenuhan kewajiban pajak di Indonesia, mengingat Pertamina meraih predikat sebagai wajib pajak besar dengan tingkat kepatuhan tertinggi pada 2017 dari Kementerian Keuangan. Integrasi data pajak juga sejalan dengan prinsip bisnis Pertamina dalam memegang teguh *good corporate governance* untuk mencapai visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia," ujar Direktur Utama Pertamina Massa Manik.

Implementasi integrasi data perpajakan DJP dan Pertamina ini merupakan hasil kerja keras tim yang dibentuk oleh Pertamina dan Ditjen Pajak sejak Januari 2017 setelah Menteri Keuangan dan Menteri BUMN pada Desember 2016 sepakat melakukan integrasi data perpajakan BUMN. Pertamina menjadi pelopor program integrasi data yang selanjutnya akan diikuti oleh BUMN lainnya. ●IRLI



FOTO : PEPC

## Pertamina EP Cepu Kembangkan BUMDes Bandungrejo

**BOJONEGORO** - Pemerintah Desa (Pemdes) Bandungrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, yang merupakan *ring* satu lapangan unitisasi gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) mulai mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui jalinan kerja sama dengan PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dan *Indonesian Development of Society* (IDFoS) dalam Program Peningkatan Mata Pencaharian Masyarakat Berbasis Pertanian, Peternakan, dan Perikanan melalui Optimalisasi Peran Bisnis BUMDes.

Program ini dilaksanakan sejak Januari 2018 sampai dengan Juni 2018. Untuk mengawali kerja sama tersebut, pada Jumat (26/1/2018) dilakukan penandatanganan nota kesepakatan antara Pemdes, PEPC, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), Kecamatan Ngasem, serta Dinas Peternakan & Perikanan. Dalam

kesempatan tersebut juga dibahas komitmen masing-masing lembaga untuk kemajuan BUMDes.

Kepala Desa Bandungrejo Sapani menegaskan pihaknya berkomitmen mendukung program untuk kemajuan masyarakat Bandungrejo dengan menyediakan lahan seluas 3.000 meter persegi serta memfasilitasi modal awal BUMDes Rp 20 juta.

Sementara Perwakilan PEPC dari PGA & Relations Wulan Purnamawati menyatakan keterlibatan PEPC merupakan salah satu dukungan perusahaan dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat Bandungrejo yang wilayah desanya merupakan wilayah operasi proyek lapangan gas Jambaran-Tiung Biru. Dalam kegiatan ini, PEPC bekerja sama dengan IDFoS yang telah mempunyai reputasi bagus dalam pengawalan program pemberdayaan masyarakat. ●PEPC



FOTO : RU II

## Pertamina Mantapkan Langkah Rimbalis

**DUMAI** - Bahagia terpancar pada raut wajah Rimbalis (43) kala menerima bantuan kaki palsu dari Pertamina, di Kantor Refinery Unit (RU) II Dumai, pada (2/2/2018). Pasalnya, sejak kecelakaan yang menyebabkan kaki kirinya harus diamputasi 22 tahun lalu, ia harus menafkahi istri serta kedua anaknya dengan bantuan kaki palsu yang kini telah usang.

"Saya berterima kasih kepada Pertamina atas bantuan kaki palsu dengan kualitas terbaik. Kaki saya jadi bisa dilipat dan ditekuk sesuai keinginan saya ketika duduk, sehingga lebih nyaman digunakan," ujar warga Kelurahan Mundam, Kota Dumai, yang bekerja sebagai buruh usaha perabotan tersebut.

Junior officer CSR & SMEPP Kevin Kurnia Gumilang berharap bantuan dari Pertamina bisa memberikan banyak manfaat bagi Rimbalis. "Semoga kaki palsu tersebut bisa semakin memantapkan langkah Pak Rimbalis dalam menjalani aktivitas hari-hari yang merupakan tulang punggung keluarga," harap Kevin.

Kepala Seksi Rehabilitasi Penyandang Masalah Sosial dari Dinas Sosial, Kota Dumai Ashari mengapresiasi upaya yang dilakukan Pertamina. "Rimbalis adalah salah satu masyarakat Kota Dumai yang ada di bawah pengawasan Dinas Sosial untuk dibantu. Semoga langkah Pertamina ini bisa diikuti oleh perusahaan-perusahaan lainnya," ujarnya. ●RU II

## Taman Kanak-kanak Elshaday untuk Anak-anak Karo

**KARO** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I membangun sebuah Taman Kanak-kanak di wilayah Desa Munte, Kabupaten Karo. Peletakan batu perdana dilaksanakan pada Kamis, (8/2/2018). Bekerja sama dengan pengurus Yayasan Pendidikan Kristen Gereja Batak Karo Protestan (YPK

GBKP), pembangunan TK Elshaday didanai oleh CSR Pertamina sebesar Rp 200 juta.

Ketua YPK GBKP Lolise Sebayang mengucapkan terima kasih atas kepedulian Pertamina dalam pembangunan TK Elshaday.

General Manager MOR I Erry Widiastono

mengutarakan, pendidikan yang memadai bagi penerus bangsa adalah tanggung jawab dari semua pihak, termasuk Pertamina. "Kami berharap, dengan didirikannya TK Elshaday ini dapat meningkatkan semangat adik-adik di Desa Munte untuk semakin belajar dengan baik," tutup Erry. ●MOR I



FOTO : MOR I

# Pelatihan Pengelolaan Sampah Mandiri

**CILACAP** - Refinery Unit IV Cilacap menggelar pelatihan pengelolaan sampah mandiri untuk masyarakat RW 22 Kelurahan Donan, pada Kamis (1/2/2018). Pelatihan yang dilaksanakan di balai RW 22 ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan anggota kelompok Patra Flamboyan Mandiri dengan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup Cilacap. Peserta diajarkan teknik pemilahan sampah organik & anorganik serta praktik pembuatan pupuk organik menggunakan komposter.

Section Head Fire & Insurance RU IV Achmad Thamrin menyampaikan, tujuan dari program ini adalah memperbaiki perilaku

masyarakat khususnya di wilayah Kelurahan Donan yang terbiasa membuang sampah di sungai.

"Kami berharap, usai mengikuti pelatihan ini masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dengan mampu mengolah sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi," ujar Achmad Thamrin.

Menurut Manager Communications & CSR RU IV Binu Bowo Ispramito K, selain pelatihan, RU IV memberikan bantuan berupa container sampah, gerobak sampah dan peralatan komposter. "Harapannya masyarakat dapat mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Sehingga lingkungan RW 22 Donan menjadi



FOTO: RU IV

lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat," ujar Binu Bowo.

Habib selaku Ketua RT 04 RW 22 Kelurahan Donan mewakili

warga mengucapkan terima kasih kepada RU IV Cilacap yang sudah memberikan bantuan kepada warga di wilayahnya. ●RU IV



FOTO: RU VI

## Pertamina RU VI Hasilkan Welder Bersertifikat

**BALONGAN** - Setelah mengikuti pelatihan vokasi welder (juru las) di PT PAL Surabaya sejak 17 Januari 2018, 17 pemuda Blok Kesambi Desa Balongan berhasil meraih sertifikat welder SMAW. Bahkan dua di antaranya juga mendapatkan sertifikasi dengan tingkat yang lebih tinggi, yaitu FCAV yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Profesi Nasional (BNSP). Di Surabaya, mereka digembleng dengan materi pelatihan teknik pengelasan, termasuk ilmu kewirausahaan dan kesiapan mental menuju persaingan global.

Ketua Ikatan Remaja Kesambi (IRKA) Ari Sugandi sangat berterima

kasih kepada Refinery Unit (RU) VI Balongan yang sudah mengirimkan pemuda Blok Kesambi mengikuti pelatihan tersebut. "Kami berharap, para pemuda ini bisa diberdayakan oleh RU VI Balongan," ujarnya.

Vokasi welder merupakan Pendidikan vokasi bidang pengelasan yang disertifikasi dari Badan Sertifikasi Profesi Nasional (BNSP) yang melibatkan 11 BUMN, di antaranya PT Pertamina (Persero), PLN, Krakatau Steel, dan Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Pelindo II (Persero), Pelindo III, Angkasa Pura II, PT Biro Klasifikasi Indonesia, PT Sucofindo, serta PT PAL Indonesia (Persero). ●RU VI



FOTO: MOR I

## Perempuan Medan Labuhan Deteksi Dini Kanker Serviks

**MEDAN** - Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan perempuan, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) daerah Sumatera Utara menyelenggarakan kegiatan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Kamis, 8 Februari 2018.

Kegiatan yang berlangsung di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Medan Group tersebut diikuti oleh 150 peserta, yang merupakan masyarakat dari Kecamatan Medan Labuhan. Mereka mengikuti penyuluhan kanker serviks, pemeriksaan

papsmear, pelayanan KB, serta pemeriksaan kesehatan umum.

General Manager MOR I, Erry Widiastono menyatakan kegiatan ini merupakan bentuk dukungan Pertamina terhadap kesehatan perempuan yang tinggal di wilayah sekitar Kecamatan Medan Labuhan. "Besarnya harapan kami, kegiatan ini dapat membantu perempuan di sekitaran Medan Labuhan untuk lebih mengetahui bahaya kanker serviks dan mengajak seluruh peserta untuk dapat menjaga kesehatan diri sehingga bisa terhindar dari penyakit tersebut," tutup Erry. ●MOR I

# Kolok Bengkala, Merajut Asa melalui Kawasan Ekonomi Masyarakat

Pernah mendengar sebutan Kolok Bengkala? Dalam bahasa Bali, kolok berarti bisu tuli, sedangkan Bengkala adalah sebuah desa yang terdapat di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng, sekitar 100 km sebelah utara ibukota provinsi Bali, Denpasar. Kolok Bengkala merupakan sebuah komunitas warga bisu tuli yang terdapat di Desa Bengkala.

Di Desa Bengkala, bahasa isyarat menjadi salah satu bahasa yang digunakan oleh masyarakat dengan komunitas kolok. Mereka hidup berdampingan harmonis dengan sekitar 50 warga Kolok Bengkala.

Kolok Bengkala menempati kawasan seluas 5 hektar dari 496 hektar wilayah Desa Bengkala. Kondisi geografis berupa perkebunan dan pertanian dengan sistem perairan yang tidak maksimal, membuat masyarakat Kolok Bengkala hidup di bawah garis kemiskinan. Bahkan rumah mereka tidak memiliki daun jendela dan pintu.

Di balik semua kekurangan tersebut, sebenarnya Kolok Bengkala dikenal sebagai masyarakat pekerja keras, setia, jujur dan sangat patuh kepada pemimpinnya. Mereka juga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Bali.

Selain bertani atau berkebun, karena keterbatasannya yang tidak merasakan pendidikan formal sama sekali, mereka biasanya menjadi penari Janger, kuli bangunan, petugas keamanan, atau bahkan menjadi buruh penggali kubur dengan upah yang sangat minim.

## Merajut Asa, Menggapai Masa Depan

Dengan karakter dasar yang kuat, komunitas Kolok Bengkala memang tak pernah putus asa. Mereka tetap menjalani hari-hari dengan keceriaan dan ketulusan. Semua menikmati perannya sesuai dengan

profesi yang telah dipilihnya.

Salah satu tokoh masyarakat Bengkala, Ketut Kanta mengatakan, di balik keterbatasannya, masyarakat Kolok Bengkala cepat menyerap apa yang diajarkan. Contohnya, mereka bisa menari Janger yang dibawakan dengan apik walaupun dengan bahasa isyarat dari penabuh gendang. Pementasan di hadapan para wisatawan ini menjadi tambahan pendapatan bagi mereka.

Wajarlah jika mereka juga cepat menyerap ilmu yang diperoleh dari berbagai pelatihan yang diinisiasi oleh Pertamina dan Forum Layanan Iptek bagi Masyarakat (FLIPMAS). Mereka diajarkan menari, menenun, membuat produk makanan dan minuman, serta pelatihan kewirausahaan, peternakan, dan pengembangan pertanian.

Pertamina dan FLIPMAS menata kawasan Kolok Bengkala sejak 2015 dan memberikan dampak signifikan bagi kehidupan masyarakatnya. Salah satu yang merasakannya adalah Kadek. Dengan isyarat kedua tangan dan senyum lebar, pria berumur 43 tahun ini bangga dengan kemajuan lingkungan yang ia tinggali sejak lahir. Ia pun menunjukkan rumahnya yang sudah memiliki daun pintu serta menunjukkan sapi-sapinya yang sehat.

Tak hanya mengajarkan berbagai keahlian, Pertamina dan FLIPMAS juga menjadikan Kawasan Kolok Bengkala sebagai salah satu Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM). Melalui KEM, komunitas ini akhirnya memiliki Parahyangan (pura dan pelinggih lainnya), Pawongan (rumah tinggal dan fasilitas usaha) serta Palemahan (usaha pertanian dan peternakan).

Pelan namun pasti, kehidupan masyarakat Kolok mulai bangkit dan menjadi bukti bahwa mereka mampu berkarya seperti yang lainnya. Mampu hidup layak seperti sekarang ini. <sup>KUN</sup>



## STS Fresh Water : Perwujudan Sinergi Kapal Milik dalam Pemenuhan Kebutuhan Fresh Water untuk Shuttle Vessel LPG Milik di STS Kalbut

Tidak dapat dipungkiri bahwa *fresh water* (air tawar) merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan (Ref. 70 - 80% tubuh manusia terdiri atas air). Tidak hanya kehidupan di darat pada umumnya, di kapal pun *fresh water* sangat dibutuhkan untuk banyak peruntukan. Selain untuk kebutuhan primer seperti air minum dan kebutuhan mandi, cuci, dan hal lainnya oleh *crew* kapal, secara teknis *fresh water* digunakan minimal untuk dua kebutuhan mutlak berikut :

- Fresh water* digunakan untuk menggerakkan turbin dengan terlebih dahulu dirubah fasanya menjadi uap bertekanan. Turbin tersebut selanjutnya akan menggerakkan *Cargo Oil Pump* (COP) yang dibutuhkan untuk proses *loading* dan *discharging*. Berdasarkan *based practice* pemakaian, kapal dengan COP berpengerak turbin uap membutuhkan *fresh water* sebanyak rata-rata 30 ton/ hari.
- Fresh water* digunakan juga sebagai bahan sistem pendingin. Mesin-mesin kapal layaknya mesin pada umumnya dirancang untuk menghasilkan energi gerak dengan efek samping keluarnya panas/kalor. Jika mesin tersebut tidak didinginkan dengan *cooler* maka akan terjadi kerusakan dan inefisiensi bahan bakar. *Cooler* yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:
  - Charge air cooler* digunakan untuk mendinginkan *turbo charger main engine* dan *auxiliary engine* dan permesinan yang menggunakan proses pembakaran lainnya (efek samping adalah keluarnya panas/kalor).
  - Oil cooler* digunakan untuk mendinginkan minyak pelumas sebelum di-injeksi kedalam mesin utama/mesin bantu.
  - Jacket cooler* digunakan untuk mendinginkan *cylinder liner*, *cylinder block*, katup dari *main engine* selama kapal bergerak.

Namun urgensi kebutuhan *fresh water* oleh kapal seperti yang telah dijelaskan di atas tidak serta merta dapat dipenuhi dengan pasti mengingat tidak semua kapal mempunyai *fresh water generator* dan tidak semua daerah pelabuhan mempunyai *supplier* ataupun infrastruktur *fresh water*. Sebagai contoh kasus, di lokasi STS Kalbut (Banyuwangi –Jawa Timur) sangat sulit menemukan *supplier fresh water* padahal daerah ini adalah lokasi vital distribusi energi di Indonesia Timur khususnya LPG. Fungsi Technical Fleet 1 – Own Fleet – Shipping mengoperasikan setidaknya lima kapal LPG di STS Kalbut dimana tiga diantaranya adalah *small shuttle vessel* LPG (LPG/C Arimbi, LPG/C Gas Arar, dan LPG/C Gas Ambalat) yang tidak mempunyai *fresh water generator*. Pemenuhan kebutuhan *fresh water* ketiga *small shuttle vessel* LPG tersebut

biasanya dilakukan di pelabuhan lain dan terkadang menyebabkan kapal melakukan deviasi *voyage* yang artinya memperlama *voyage time* dan secara tidak langsung meningkatkan *integrated port time* (IPT).

Untuk mengatasi permasalahan ini, fungsi Technical Fleet 1 melakukan *improvement* dengan cara melakukan optimasi penggunaan *fresh water generator* VLGC Pertamina Gas 1 dan 2 sebagai *mother ship* untuk memenuhi kebutuhan *fresh water small shuttle vessel*. *Improvement* ini sangat sederhana namun berdampak sangat besar bagi kehandalan operasi. VLGC Pertamina Gas 1 (PG 1) dan 2 (PG 2) bertugas sebagai *mother ship* di STS Kalbut secara bergantian. VLGC ini mempunyai *fresh water generator* (FWG) berkapasitas 40 ton/hari dan *fresh water tank* berkapasitas total 875 ton sedangkan kebutuhan kapal-kapal *shuttle vessel* hanya rata-rata 7 ton/hari. Produksi air FWG VLGC tidak membutuhkan biaya khusus dikarenakan FWG ini bekerja memanfaatkan panas buangan proses pembakaran *equipment* lain. Proses pemurnian air laut (garam) dilakukan dengan proses evaporasi dan distilasi dimana sumber panas yang digunakan didapat dari panas yang terbuang oleh *jacket main engine* bekerja (saat kapal jalan) dan *heat exchanger steam boiler*. Produksi *fresh water* dapat dilakukan terus menerus sampai *fresh water tank* berkapasitas penuh. Pemenuhan *fresh water small shuttle vessel* dilakukan dengan cara transfer menggunakan *hose connection* di kedua *fresh water tank* kapal (donor dan reseptor) dan dilakukan paralel pada saat *mother ship* dan *shuttle vessel* dalam kondisi *ship-to-ship* (STS) untuk proses *loading/discharging Cargo* LPG. Proses ini jauh lebih *safety* dibanding menggunakan *supplier* dari darat yang menggunakan perahu konvensional dan tidak membutuhkan waktu khusus dalam proses transfer-nya (tidak berkontribusi dalam *integrated port time*).

*Improvement* ini sudah diterapkan dari tanggal 20 Februari 2016, dan sampai tanggal 10 November 2017 sudah tercatat pemenuhan kebutuhan *fresh water* tiga *small shuttle vessel* sebanyak 2.159 ton, dengan perincian statistik berikut :



Bila ditinjau dari aspek panca mutu, *benefit* yang didapat dari *improvement* ini dapat dilihat secara detail:

- Quality**

*Fresh water* yang disuplai tidak terkontaminasi air laut karena transfer dilakukan *tank to tank* kapal donor dan reseptor (tidak ada kontak langsung

dengan air laut) dibandingkan jika disuplai oleh perahu konvensional dari darat menuju lokasi STS.

- Delivery**

Kapasitas perahu konvensional hanya 5-15 ton/suplai. Namun dengan metode transfer STS *fresh water* ini tidak ada batasan kapasitas transfer. Selain itu proses transfer *fresh water* dilakukan paralel dengan transfer cargo LPG sehingga tidak membutuhkan waktu khusus untuk proses suplainya.

- Cost**

Sebelum *improvement* ini diimplementasikan, harga *fresh water* di daerah Kalbut cukup mahal. Unit *price* dapat mencapai Rp 250.000/ton dikarenakan kelangkaan *supplier*. Dengan metode STS *fresh water* ini tidak dibutuhkan biaya khusus untuk pengadaan kebutuhan *fresh water*.

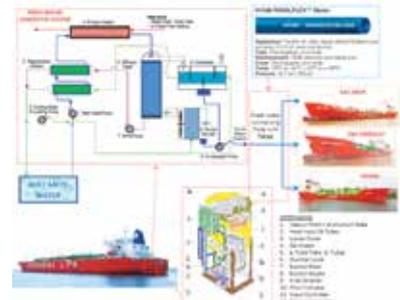
- Safety**

Saat ini proses suplai dilakukan dengan transfer *tank to tank* kapal donor dan reseptor dibandingkan dahulu harus menggunakan transportir dari darat ke lokasi STS yang berpotensi tenggelam/diterjang gelombang laut.

- Moral**

Mewakili seluruh *crew* kapal, Nahkoda *small shuttle vessel* penikmat *improvement* ini berterimakasih karena seluruh kegiatan teknis dan kebutuhan MCK yang membutuhkan *fresh water* dapat dilaksanakan tanpa kendala dan tidak perlu harus mendeviasikan kapal ke pelabuhan lain hanya untuk melakukan suplai *fresh water*.

Per Februari 2018, kapal reseptor yang menikmati *improvement* ini masih berjumlah tiga kapal, yaitu: LPG/C Arimbi, LPG/C Gas Arar, dan LPG/C Gas Ambalat. Tidak menutup kemungkinan kapal-kapal milik yang mengalami kesulitan penyuplaian *fresh water* di lokasi STS Kalbut dan lokasi lainnya dapat mereplikasi *improvement* ini sehingga kehandalan operasi perkapalan semakin meningkat yang pada akhirnya memberikan keuntungan finansial maupun non finansial (seperti telah dijelaskan pada benefit panca mutu diatas) bagi perusahaan. "Improvement ini mungkin tidak ada di *shipping company* lain, oleh karena itu saya sangat mengapresiasi akan CIP ini" seru VP Own Fleet. ●SHIPPING



# PSC – Integrasi ISO demi Performa Mutu Organisasi

Oleh: Quality Management Corporate – Fungsi QSKM



Senin, 12 Februari 2018 telah dilaksanakan kegiatan *Training* Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Pelaksanaan *training* bekerja sama dengan Pertamina Corporate University (PCU) dan dihadiri oleh sekitar 30 peserta PIC pengelola Standardization Management (SM) dari masing-masing UB/UO/AP maupun fungsi.

ISO 9001:2015 merupakan standar internasional terkait sistem manajemen mutu yang dapat diimplementasikan oleh organisasi mulai dengan skala organisasi yang kecil hingga besar, kompleksitas bidang usaha yang sederhana hingga kompleksitas tinggi serta dalam berbagai jenis bidang usaha. Hal ini dikarenakan ISO 9001:2015 bersifat lebih general dan sudah disesuaikan dengan perkembangan sistem manajemen.

Sebagai informasi ISO 9001 memiliki tujuh prinsip manajemen mutu:

1. Organisasi yang berfokus pada pelanggan



2. Kepemimpinan
3. Keterlibatan orang
4. Pendekatan proses
5. Perbaikan yang berkesinambungan
6. Pengambilan keputusan berdasarkan bukti
7. Manajemen hubungan

Penerapan ISO 9001:2015 berorientasi pada upaya untuk membantu organisasi dalam memperbaiki kinerja dan menjaga *sustainability* bisnisnya.

Selain itu pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari ini bertujuan untuk memberikan update mengenai standarisasi ISO 9001 yang berubah dari versi sebelumnya ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015.

Secara garis perubahan tersebut mencakup (a) perubahan konsep; (b) perubahan struktural dan (c) perubahan terminologi.

ISO 9001:2008	ISO 9001:2015
1. Scope	1. Scope
2. Normative references	2. Normative references
3. Terms and definitions	3. Terms and definitions
4. Quality Management System	4. Context of the organization
5. Management Responsibility	5. Leadership
6. Resource management	6. Planning
7. Product Realization	7. Support
8. Measurement, Analysis and Improvement	8. Operation
	9. Performance evaluation
	10. Continual Improvement
	Annex A (informative) Clarification of new structure, terminology and concepts, Annex B (informative) Other International Standards on quality management and quality management system developed by ISO/TC 176

Perubahan Struktural Klausul ISO 9001

Pelatihan ini diisi oleh Teguh Imantoro sebagai lead auditor ISO 9001: 2015 Pertamina Standardization & Certification (PSC). Perlu diketahui bahwa Pertamina telah memiliki wadah pengelolaan standardisasi dan sertifikasi sistem, produk dan layanan perusahaan. PSC merupakan Hub bagi pengelolaan seluruh standardisasi dan sertifikasi Perusahaan, termasuk ISO 9001:2015.

Diharapkan PSC dapat menjadi badan yang mampu menjaga implementasi sistem standar di perusahaan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Pertamina "Energizing Asia 2025". •DHANESWARA S.W.



**Do What You Write  
Write What You Do**

# DINAMIKA TRANSFORMASI

## SOROT

**SUDAH SESUAIKAH DATA ANDA?**

CEK DAN LAKUKAN PEMUTAKHIRAN STATUS KELUARGA ANDA MELALUI HR SEGERA

KLIK DISINI

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode Tahun 2017-2019

HR Customer Service  
+62 21 381-6566 (Toll-free)  
hr.medic@pt.pertamina.com

Culture & Change Management

**DO YOU KNOW...**  
One way to address demographic gap is :  
**TALENT DEVELOPMENT ACCELERATION**

**BLENDED LEARNING**  
Combining : Classroom, Project Assignment & coaching.

High Level: Focus on Leadership Competencies

Mid Level: Focus on Technical Competencies, Management Business, Leadership Competencies

Entry Level: Focus on Technical Competencies

HR Customer Service  
+62 21 381-6566 (Toll-free)  
hr.medic@pt.pertamina.com

Culture & Change Management



FOTO : MOR I

## DPD Dorong Pemda Terbitkan Aturan Daerah Penyaluran LPG 3 Kg

**MEDAN** - Ketua Komite II DPD RI Perlindungan Purba dan Anggota Komite II Dailami Firdaus melakukan kunjungan kerja ke Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Medan, pada Selasa (30/1/2018). Kunjungan tersebut dimaksudkan untuk melaksanakan pengawasan energi nasional yang diatur dalam Undang-Undang No.30 tahun 2007.

"Kami mendukung dan mendorong agar pemerintah daerah membuat perda atau pergub yang mengatur pendistribusian gas subsidi tepat sasaran. Tujuannya agar Pertamina melakukan distribusi ke masyarakat terlaksana dengan baik," ungkap Perlindungan Purba.

Sementara itu General Manager MOR I Erry Widiastono menegaskan, sebagai operator Pertamina siap mengikuti peraturan pemerintah dalam menjalankan pendistribusian LPG subsidi 3 kg. Dalam kesempatan tersebut ia juga memaparkan wilayah kerja MOR I yang terdiri dari lima provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau dengan 19 Terminal BBM, 11 DPPU dan lima `epot LPG.

Hal tersebut diperkuat oleh Wakil Ketua LPG DPC Hiswana Migas Sumatera Utara Darma. Sebagai mitra Pertamina, pihaknya komit menjalankan apa yang diarahkan oleh BUMN tersebut dan mengikuti peraturan yang diberikan pemerintah.

Kunjungan kerja Komite II DPD RI ini juga dihadiri beberapa instansi pemerintah, seperti Dinas ESDM, Kadin Sumut, Apindo, Hiswana Migas, PLN, PGN dan MKI. **MOR I**



**Pertamina Internal Audit (PIA)**  
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



# Ini Dia Rencana Audit Tahun 2018 Pertamina

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai fungsi Enabler yang berkontribusi untuk pencapaian tujuan perusahaan, Pertamina Internal Audit (PIA) menyusun *Annual Audit Plan* (AAP) sebagai kerangka penugasan yang akan dilaksanakan selama satu tahun periode kerja.

Adapun empat parameter utama yang digunakan oleh PIA dalam menyusun AAP yang terdiri dari:

Pertama, **Top Corporate Risk Pertamina 2017**, sesuai dengan *The International Professional Practices Framework* (IPPF), Chief Audit Executive (CAE) harus menyusun rencana penugasan audit berbasis risiko, dengan demikian, PIA berkoordinasi dengan fungsi Enterprise Risk Management (ERM) menjadikan *Top Corporate Risk*, baik *quantitative* maupun *qualitative risk*, sebagai salah satu parameter utama yang digunakan untuk menentukan prioritas objek audit.

Kedua, **Management Concern**, untuk mendapatkan gambaran besar dari proses bisnis dan operasional perusahaan, PIA mengundang *top management business owner* dan *subject matter expert* untuk melakukan *focus group discussion*, mengumpulkan, dan memperoleh informasi mengenai permasalahan tata kelola, risiko-risiko signifikan, dan kelemahan kontrol yang nyata terjadi di operasional sehari-hari *business owner*.

Ketiga, **Audit Universe Coverage**, parameter ini berhubungan dengan histori terjadinya temuan signifikan yang bersifat *replicable* dan *repeatable* di proses bisnis yang menjadi objek audit. Semakin sering terjadi temuan signifikan, maka probabilitas terpilihnya suatu proses bisnis menjadi objek penugasan audit akan semakin besar. Dengan demikian terdapat kemungkinan suatu proses bisnis secara kontinu menjadi objek penugasan audit setiap tahun.

Keempat, **Auditor Judgment**, parameter ini lebih berkenaan dengan CAE *Insights* dalam melihat *growth* dan lingkungan pengendalian Perusahaan. Dengan demikian, apabila terdapat hal-hal yang berpotensi akan menjadi risiko signifikan di masa depan, PIA sudah menyiapkan rekomendasi dan langkah preventif yang dapat mengurangi potensi impact permasalahan tersebut.

Selain itu, pada parameter *auditor judgment* juga dilakukan pemetaan *mandays*, kapabilitas dan kompetensi auditor yang tergabung dalam PIA, serta konsiderasi lainnya, sehingga AAP yang disusun dapat direalisasikan sesuai dengan rencana.



Parameter dalam penyusunan AAP

Dari empat parameter di atas, dilakukan sinkronisasi terhadap 8 Prioritas *World Class* Pertamina yang menjadi dasar rencana audit (*Annual Audit Plan*) PIA 2018 sehingga akan berdampak pada pencapaian visi, misi serta memperkuat posisi Pertamina dalam menghadapi tantangan ekonomi dan bisnis global yang diwarnai dengan *volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity* (VUCA). Berikut ilustrasi penjabaran *Annual Audit Plan* PIA 2018 terhadap 8 Prioritas *World Class* Pertamina.



Annual Audit Plan 2018 terhadap 8 Prioritas World Class Pertamina

Dengan demikian, diharapkan setiap rekomendasi hasil penugasan audit PIA di tahun 2018 dapat benar-benar nyata berkontribusi dan dapat meningkatkan tata kelola, internal kontrol pada proses bisnis dan memitigasi risiko signifikan yang berpotensi menghambat kemajuan Pertamina. •IRV



## Corporate Life Saving Rules : Isolasi Energi Berbahaya (seri 1)

Sejak dicanangkan oleh jajaran Direksi pada tanggal 11 Januari 2018, implementasi *corporate life saving rules*, wajib dilaksanakan di seluruh wilayah operasional PT Pertamina (Persero), anak perusahaan, cucu perusahaan dan *joint venture*. Nantinya, akan diberlakukan reward & consequences sesuai ketentuan yang berlaku.

*Corporate life saving rules* adalah elemen kunci dalam komitmen Pertamina untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman untuk seluruh pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina. *Corporate life saving rules* disusun berdasarkan data statistik penyebab (*contributory factor*) *major accident* yang terjadi di Pertamina mulai tahun 2011 hingga awal September 2017 yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas operasi Pertamina, sehingga diharapkan dapat memperkuat budaya *safety* Pertamina. Berikut 11 elemen dalam *corporate life saving rules* :

1. *Tools & Equipment*
2. *Safe Zone Position*
3. *Permit to Work*
4. *Isolation*
5. *Confined Space*
6. *Lifting Operation*
7. *Fit to Work*
8. *Working at Height*
9. *Personal Floatation Device*
10. *System Override*
11. *Asset Integrity*

Kali ini, kita akan membahas tentang *Isolation*, yang akan dibagi dalam beberapa seri.

Dalam kegiatan kerja keseharian di PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan, merupakan operasional kegiatan yang dekat dengan sumber energi berbahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan. Sumber-sumber energi tersebut dapat berupa :

- Energi Listrik (Statik dan Listrik Buatan)
- Energi Mekanik (Energi Putaran, Pergerakan)
- Energi Panas (sumber panas dari mesin, reaksi kimia, hasil pembakaran, perpindahan panas, dan lain sebagainya.)
- Energi Potensial (Gravitasi, Tekanan, Pegas)

### Energi Listrik

Potensi risiko energi listrik sangat besar, bahkan bisa menyebabkan kematian. Selain

itu, energi listrik juga merupakan sumber pemantik (*ignition*) yang dapat menyebabkan kebakaran apabila kontak dengan bahan *combustible* (padat, cair) atau *flammable material* (cair, gas). Berikut dampak besaran arus listrik terhadap manusia :

	miliAmpere (mA)	Akibat
Set untuk GFCI Trip	1	Dapat dirasakan
	5 - 10	Lemas
	20 - 50	Pingsan/ kemungkinan memalikan
7,5 watt - 1.000 watt		Dapat memalikan

*GFCI: Ground Fault Circuit Interruptor*

Dalam fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sudah tentu terdapat berbagai tingkatan tegangan sebagai sumber energi di fasilitas tersebut. Karena sifatnya yang merupakan sumber *ignition* (nyala), rancang bangun (*design*) dari instalasi listrik mengikuti aturan baku mengenai *design* di daerah berbahaya dari fluida yang dapat menyala (*hazardous area classification*) dan di daerah tidak berbahaya dari fluida yang dapat menyala.

### Energi Mekanik

Energi Mekanik adalah energi yang dimiliki oleh suatu objek karena pergerakan atau posisinya. Bisa berupa energi kinetik (energi pergerakan) atau energi potensial (energi karena posisinya).

Sebuah mesin yang bergerak/berputar mempunyai energi kinetik.

Energi mekanik terdapat pada mesin-mesin berputar (kompresor, pompa, mesin pengaduk, alat pemotong, gerinda, dll.), tali kawat (*sling*) yang meregang karena menanggung daya tarik suatu objek (pada alat pengangkat *crane*), atau mesin/objek berjalan/bergerak (mesin penggiling, penumbuk), dan lain sebagainya.

### Energi Panas

Energi panas dihasilkan dari pembakaran yang terdapat pada tungku pembakaran (*boiler* atau *furnace*), atau alat perpindahan panas. Sumber – sumber energi panas harus diamankan melalui proses isolasi energi ketika bekerja dalam peralatan tersebut.

### Energi Potensial

Energi potensial merupakan energi yang dimiliki atau tersimpan pada suatu objek

sehingga dapat bergerak karena gravitasi bumi dan perbedaan ketinggian. Energi potensial ini dimiliki oleh suatu benda jika ia berada pada posisi menggantung atau pada ketinggian atau adanya perbedaan ketinggian permukaan. Suatu pipa jika tidak diamankan dengan pengganjal (*stopper*) dapat melindungi jika ada perbedaan ketinggian permukaan tempat pipa tersebut disimpan.

Untuk mencegah potensi risiko dari energi bahaya, harus dilakukan kegiatan **isolasi energi bahaya**. Isolasi energi berbahaya adalah pengamanan suatu pekerjaan dari sumber energi berbahaya. Isolasi energi berbahaya dilakukan sedekat mungkin dengan sumber energi bahaya dan sejauh mungkin dari tempat dilakukannya pekerjaan perawatan atau perbaikan mesin.

### Tujuan Isolasi Energi Bahaya

Tujuan dilakukannya isolasi energi bahaya antara lain adalah untuk:

- Pencegahan kecelakaan karena paparan energi berbahaya dengan melakukan isolasi energi berbahaya yang sesuai.
- Alat bukti bahwa pelaksanaan isolasi energi berbahaya telah dilakukan dengan benar.
- Dihilangkannya kemungkinan terjadinya ketidaksengajaan atas pengaktifan energi berbahaya yang dapat berkontak langsung dengan pekerja.
- Mencegah ketidaksengajaan dalam mengaktifkan sumber energi berbahaya dengan cara penguncian dan pelabelan (*Lock-out tag-out*)
- Aturan dan kode industri (lihat daftar pustaka) mensyaratkan bahwa suatu sistem isolasi energi setidaknya mempunyai:
  - Sistem identifikasi energi yang harus diisolasi (Penguncian “*Lock*” dan Pelabelan “*Tag*”)
  - Sistem dan prosedur untuk proses isolasi energi sampai dengan aktivasi energi kembali dengan aman.
  - Tugas dan tanggung jawab yang jelas terhadap isolasi energi. •<sup>HSE</sup>

**Bersambung...** (seri 2 akan membahas tentang prosedur isolasi energi berbahaya)

Sumber: Modul HSE 1 – Modul Sertifikasi GSI, SI & AT

# Pengenalan Fungsi LC&C pada Program Pendidikan BPS Tahun 2018

**JAKARTA** - Dalam penyelenggaraan Program Pendidikan BPS Tahun 2018, Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan pada Program Materi Wawasan Korporat memberikan materi terkait fungsi Legal Counsel & Compliance (Fungsi LC&C) kepada seluruh peserta Program Pendidikan BPS Tahun 2018, bertempat di Ballroom Magazine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut Genades menjelaskan terkait struktur organisasi, lingkup pekerjaan, pengaturan pengelolaan hubungan antar fungsi, serta alur proses layanan bisnis di fungsi LC&C. Selain itu dirinya juga menyampaikan data kinerja fungsi LC&C terkait penanganan perkara pidana dan non pidana serta pendampingan. Berdasarkan data yang tercatat sepanjang tahun 2017 terdapat 117 perkara non pidana dan 46 perkara pidana. Adapun jumlah pendampingan pekerja terkait penanganan perkara pidana adalah berjumlah 470 kali.

"Guna mendukung Perusahaan untuk mewujudkan visi

dan misi menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia, fungsi LC&C memiliki 8 *World Class Priority* yang di antaranya adalah mengembangkan *Enable Self-Help* terkait kontrak *standard*, *Timeliness Quality*, *Managing External Lawyer*, *Case Successfully Handled*, *Compliance Engagement & Initiative*, *Pertamina Ligation Management System*, *Lawyer's Productivity* melalui sistem *Billable Hours*, dan *Sustainable Development* dengan *legal school*, *swapping program*, serta LL.M program," jelas Genades kepada Peserta.

Terkait dengan *compliance*, Genades menerangkan bahwa pekerjaan yang dilakukan antara lain sosialisasi/internalisasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *code of conduct* melalui pembentukan *upskilling change agent* bagi pekerja, melakukan penanganan dan pengendalian gratifikasi, penanganan *whistleblowing system* sebagai implementasi GCG, dan pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).



Foto: LCC

Lebih lanjut, Genades menjelaskan dalam upaya meningkatkan kemampuan para *in-house lawyers* perusahaan, fungsi LC&C memiliki program yang disebut *International Legal Capacity Building Program*. Program ini diperuntukkan bagi *in-house lawyers* fungsi LC&C dengan sistem seleksi agar mendapat pengalaman dan meningkatkan kualitas dan kapabilitas mereka terkait pekerjaan legal. Sejauh ini fungsi LC&C telah bekerja sama dengan *international law offices* untuk dapat bekerja di *international law office* tersebut di antaranya di Washington DC,

USA dan London, UK.

Mengakhiri pemaparannya Genades menyampaikan bahwa berkat dukungan seluruh insan perusahaan pada tahun 2017, perusahaan telah mendapat tiga penghargaan, yaitu dua penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") dan satu penghargaan dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Penghargaan tersebut adalah BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik Tahun 2017, Lembaga dengan Tingkat Kepatuhan LHKPN Terbaik Tahun 2017, dan *The Trusted Company* 2017. ●LCC

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

## SOROT

# Gubernur Kalimantan Tengah Dukung Penggunaan LPG Non Subsidi

**PALANGKARAYA** - Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengeluarkan surat edaran tentang penggunaan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) subsidi 3 kg, pada (22/1/2018). Dalam surat tersebut dijelaskan, aparatur sipil negara (ASN), anggota TNI dan Polri, pegawai BUMN dan BUMD, pengusaha yang kekayaannya di atas 50 juta dengan omset 300 juta per tahun serta masyarakat lainnya yang memiliki penghasilan di atas Rp 1,5 jt per bulan tidak berhak menggunakan LPG 3 kg bersubsidi.

Dukungan nyata dari pimpinan daerah menyukseskan subsidi tepat sasaran pemerintah tersebut sangat diapresiasi Pertamina. Untuk itu, Pertamina menyiapkan alternatif LPG non subsidi untuk konsumen golongan tersebut, terdiri dari LPG 12 kg dan Bright gas 5,5 kg untuk keperluan rumah tangga dan usaha kecil. Sedangkan LPG 50 kg disediakan untuk usaha yang lebih besar. Saat ini produk tersebut sudah tersedia di lembaga penyalur seperti Agen LPG, SPBU, Pangkalan LPG dan di mini market.

Berbagai promo menarik diberikan untuk

memotivasi penggunaan LPG non subsidi, di antaranya program tukar tabung dari LPG 3 kg ke Bright Gas 5,5 kg. Setiap dua buah tabung LPG 3 kg dapat ditukarkan dengan Bright Gas 5,5 kg dengan hanya menambah uang sekitar Rp 100 ribu (tergantung lokasi), dan penukaran satu tabung ditambah uang sekitar Rp 215 ribu (tergantung lokasi). Penukaran tabung ini dapat dilakukan di agen dan pangkalan resmi Pertamina. Sementara, untuk pembelian tabung baru beserta isi senilai Rp 300 ribu dan *refill* sekitar Rp 69.500. ●MORVI

## Pengeboran Sumur NR-58, Harapan Baru di Tahun 2018

**PRABUMULIH** - Harga minyak dunia mulai merangkak naik, begitu pula dengan pulihnya kondisi kegiatan bisnis hulu di tanah air. Pertamina EP (PEP) terus berjuang untuk memenuhi target angka produksi di tahun 2018. Salah satunya dengan pengeboran sumur baru NR - 58 yang masuk ke dalam wilayah operasi Limau Field. Sumur ini rencananya akan dibor dengan kedalaman sekitar 1.700 meter dan diharapkan mampu menghasilkan 150 bopd.

Lokasi pengeboran ini berada di Desa Tebat Agung, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim. Kegiatan sosialisasi dan selamat pengeboran

telah dilaksanakan pada Selasa (30/1/2018) yang dihadiri oleh Wakil Bupati Muara Enim Nurul Aman dan jajarannya, Muspika Plus Kecamatan Rambang Dangku, jajaran Tim Manajemen Asset 2, tokoh agama, pemuka adat dan perwakilan masyarakat.

General Manager PEP Asset 2 Ekariza, mengungkapkan bahwa masyarakat harus turut bangga bahwa pada tahun 2017 di Muara Enim telah dilaksanakan tiga pengeboran dengan hasil memuaskan. "Alhamdulillah, dukungan dari pemerintah setempat dan masyarakat dapat menjadi semangat bagi pekerja pengeboran untuk mencapai



FOTO: PEP ASSET 2

hasil maksimal dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan kerja yang tinggi," ujarnya.

Selain sosialisasi, acara juga diisi dengan pemberian bantuan berupa 50 paket sembako,

santunan kepada 100 anak yatim, bantuan satu ekor sapi kurban, pengeras suara dan penambahan daya listrik untuk gedung di Desa Tebat Agung ini dapat dimanfaatkan untuk masyarakat. •PEP ASSET 2

## Sosialisasi Pedoman Pengadaan Barang & Jasa Kontraktor Kontrak Kerja Sama

**JAKARTA** - Fungsi Supply Chain Management (SCM) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggelar sosialisasi pedoman pengadaan barang dan jasa Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) berdasarkan Pedoman

Tata Kerja (PTK)007 Buku Kedua Revisi 04 yang ditetapkan SKKMigas, di Gedung Patra Jasa, pada (7/1/2018).

PTK007 merupakan pedoman yang dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum tata

laksana, pedoman pelaksanaan teknis serta administratif yang terintegrasi dan jelas, serta menyamakan pola pikir dan pengertian seluruh pengelola kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi di Indonesia



FOTO: PEPC

dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa. Dalam pedoman tersebut dijelaskan, proses lelang dapat dilaksanakan melalui pemilihan langsung dan penunjukan langsung. Sementara tenggang waktu pelelangan untuk tender barang selambatnya 60 hari kerja, untuk tender jasa selambatnya 120 hari kerja, serta penerbitan kontrak selambatnya 30 hari kerja sejak penunjukan pemenang tender.

Jika terjadi pelanggaran atau penyimpangan, pedoman tersebut mengatur kategori sanksi terhadap Penyedia Barang/Jasa (PBJ). Masing-masing kategori menunjukkan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh PBJ berupa surat peringatan (kuning) selama enam bulan, dilarang ikut tender (merah) selama satu tahun, dan dilarang ikut tender (hitam) selama dua tahun. •PEPC

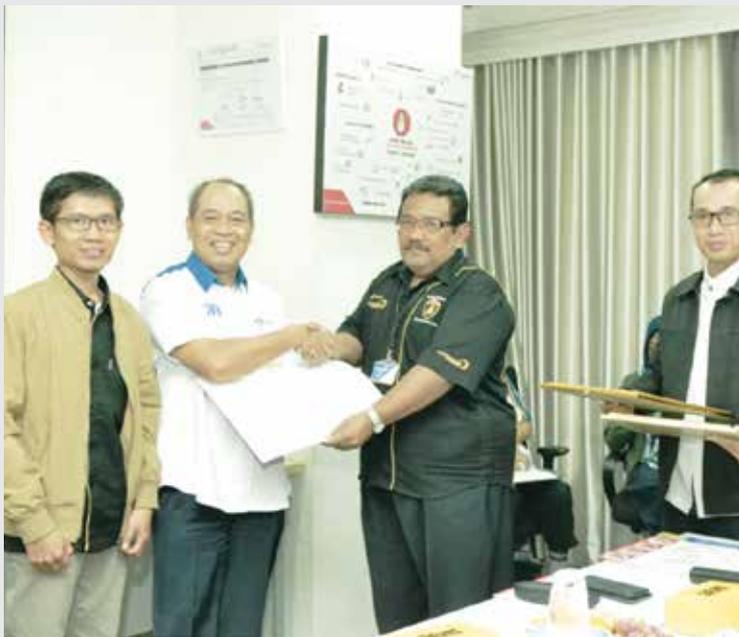


FOTO: PDSI

## Indonesia Drilling Training Center Tersertifikasi untuk Uji Kompetensi

**JAKARTA** - Drilling Training Center (DTC), sebuah unit pendidikan dan pelatihan milik PDSI yang berada di Mundu - Karangampel - Indramayu, berubah nama menjadi Indonesia Drilling Training Center (IDTC). Dengan menggandeng Pertamina University, HSE Training Center Sei Gerong, kini IDTC menjadi *center of excellence and up skilling drilling knowledge* di Indonesia dan pusat pembelajaran *international drilling best practice* bagi para profesional *drilling* di Indonesia.

Untuk mendukung peran baru tersebut, IDTC berhasil mendapatkan sertifikasi kewenangan sebagai

Tempat Uji Kompetensi (TUK). Sertifikat ini diserahkan oleh Lembaga Sertifikasi Pertamina (LSP) yang diwakili oleh Budiyanto, pada Kamis (8/2/2018) di Graha PDSI, Jakarta kepada Direktur Keuangan dan Administrasi PDSI Nasuhi Hidayat.

Menurut Budiyanto, LSP telah melakukan *surveillance* ke IDTC dan terbukti memadai sebagai TUK. Di masa depan IDTC ini diharapkan dapat menjadi kawah candradimuka bagi calon-calon tenaga trampil *drilling* di Indonesia, bahkan di tingkat internasional.

Sementara itu Direktur Keuangan dan Administrasi PDSI

Nasuhi Hidayat berpesan agar kepercayaan yang sudah diberikan dapat dijaga dan ditingkatkan. "Semoga keahlian tenaga-tenaga profesional *drilling* dapat terjaga dan mempermudah regenerasi bagi kader-kader muda. Karena wadah ini akan menjadi *sharing knowledge* dan berbagi pengalaman para senior *drilling*," harapnya.

IDTC akan menjadi menjadi satu-satunya pusat pelatihan *drilling* terlengkap di Indonesia yang akan memudahkan perusahaan-perusahaan dalam bidang *drilling* meningkatkan kapabilitasnya dan mencetak kader-kader baru yang mumpuni. •PDSI



FOTO: PEP ASSET 2

## Pertamina EP Bangun 3D Museum Migas Pertama di Indonesia

**PRABUMULIH** - PT Pertamina EP Asset 2 menginisiasi pembangunan 3D Museum Migas di Kompleks Pertamina EP Prabumulih. Museum ini diharapkan dapat menjadi salah satu *education centre* sehingga nantinya masyarakat luas dapat memperoleh pengetahuan hulu migas secara komprehensif.

Menurut GM PT Pertamina EP Asset 2 Ekariza, museum yang dibangun di atas lahan seluas 4.000 m2 tersebut menjadi 3D museum migas pertama di Indonesia. "Kami ingin menciptakan lokasi wisata, tidak hanya untuk rekreasi tetapi juga media pengetahuan, agar masyarakat umum mengetahui mengenai apa yang kami kerjakan demi memenuhi kebutuhan energi nasional," ujar Ekariza.

Ekariza mengakui, museum migas memang sudah ada di Indonesia, tapi yang memiliki lukisan 3D untuk swafoto

hanya ada di Kompleks Pertamina EP Prabumulih. Selain lokasi swafoto, di museum ini dipersiapkan ruangan *workshop* untuk para pelajar dengan daya tampung hingga 30 orang. Di museum ini dipajang juga benda-benda yang berhubungan dengan kegiatan pencarian minyak dan diorama audio visual mengenai bisnis proses hulu migas.

Pada bagian luar museum, telah dipersiapkan *café* yang terbuat dari kontainer bekas, toko produk mitra binaan Asset 2, jembatan gantung, hingga lokasi *outbound* yang dapat digunakan oleh masyarakat.

"Kami mengundang masyarakat di Prabumulih untuk dapat berkunjung ke museum ini. Rencananya pada medio Maret museum ini akan dibuka untuk umum. Kami berharap sumbangan museum dari Pertamina EP bisa menjadi ikon wisata pendidikan di Kota Prabumulih," pungkasnya. •PEP ASSET 2

## Media Engagement PEP & Editor Energy Society

**JAKARTA** - PT Pertamina EP (PEP) menyelenggarakan *media gathering* bersama media massa nasional. Kegiatan dilakukan di Kantor Pusat PT Pertamina EP, Menara Standart Chartered, Jakarta, Rabu (31/01/18).

Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran direksi PT Pertamina EP dan sepuluh wartawan dari sembilan media nasional yang selama ini mendukung kinerja Pertamina EP.

"Kegiatan ini merupakan ajang silaturahmi antara perusahaan dengan media massa nasional. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan dalam rangka meningkatkan sinergi dan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan, ungkapnya," ujar VP Legal & Relations Edy Sunaedy yang bertindak sebagai



FOTO: PEP

moderator.

Sementara itu, President Director PEP Nanang Abdul Manaf membuka memaparkan beberapa pencapaian kinerja produksi pada tahun 2017.

"Tahun lalu, kami

melakukan pengeboran 61 sumur yang terdiri dari 11 sumur eksplorasi dan 50 sumur eksploitasi. Pengeboran tersebut menghasilkan produksi minyak sebanyak 77,2 MBPOD. Kami juga berhasil memproduksi

gas sebanyak 1.018 MMSCFD," papar Nanang.

Untuk tahun ini, target kinerja PEP adalah memproduksi minyak 83.000 BOPD, produksi gas 986 MMSCFD, serta target pengeboran sumur eksplorasi 13 sumur dan

pengeboran *development* 75 sumur.

Seluruh media antusias berdiskusi dengan jajaran BOD terkait kegiatan pencapaian target di tahun 2017 serta strategi pencapaian target 2018. ●PEP

## PEP Tanjung Field Terima Penghargaan Lingkungan dari Bupati Tabalong

**TANJUNG** - Bupati Tabalong Anang Syakfiani memberikan penghargaan kepada PT Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field atas partisipasinya dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Penghargaan tersebut diserahkan usai pelaksanaan apel gabungan di Taman Giat Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, pada (22/1/2018).

Menurut Anang, penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi dari pemerintah Kabupaten Tabalong atas peran aktif PEP Asset 5 Tanjung Field sehingga Kabupaten Tabalong berhasil untuk dua tahun berturut-turut mendapatkan piala Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. "Peran perusahaan

dalam pencapaian prestasi tersebut cukup besar, melalui program-program Tanjung Jawab Sosial perusahaan khususnya dalam bidang lingkungan," ujar Anang

Pada tahun 2017, PEP Asset 5 Tanjung Field mendukung pencapaian pelestarian lingkungan melalui kegiatan penanaman 1.000 pohon di hutan sekolah se-Kabupaten Tabalong dan lokasi Taman 10K menjadi tempat pembinaan CSR pusat kuliner yang merupakan salah satu titik pantau untuk kategori Ruang Terbuka Hijau.

Peran aktif PEP Asset 5 Tanjung Field dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan menjadi bukti bahwa perusahaan menjalankan



FOTO: PEP ASSET 5 TANJUNG FIELD

bisnisnya dengan tetap berorientasi kepada lingkungan. ●PEP ASSET 5 TANJUNG FIELD



## PWP Pusat Adakan Kebaktian

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Bidang Kerohanian Kristen mengadakan kebaktian rutin yang diadakan di Ruang Mawar, Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta pada (20/2/2018).

Kebaktian kali ini mengangkat tema “Hidup Bersama sebagai Anggota - Anggota Keluarga Allah yang Berpengharapan”. Turut Hadir pada kebaktian rutin ini Ketua Umum PWP Pusat Ana Massa Manik dan mantan Ketua

PWP Pusat Rinie Hari Karyulianto.

Dalam khotbahnya, Pendeta Vevo Hutajulu MM mengajak anggota PWP Kristiani untuk memiliki pengharapan agar nanti sebuah keluarga itu dapat disatukan oleh Tuhan. Menurutnya, sudah seharusnya sebuah keluarga harus saling menghormati dan mengasihi.

Kegiatan ini merupakan pembukaan dari ibadah-ibadah yang nantinya akan



FOTO: PRIYO

diselenggarakan oleh Bidang Kerohanian Kristen pada 2018.

Kebaktian juga diikuti oleh para anggota PWP dan jamaat dari Pondok

Ranji, Jatiwaringin, Tanjung Priok dan Rawamangun. ●PRIYO



FOTO: ADITYO

## Cara Memilih Hidup yang Diberkahi Allah SWT

**SIMPRUG** - Mengawali tahun 2018, Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Mengadakan pengajian rutin yang diadakan di Gedung Wanita Patra, pada Selasa (13/2/2018). Dengan mengundang Ustad Herry Nurdi, acara yang mengusung tema Cara Memilih Hidup yang Diberkahi Allah SWT ini dibuka oleh Ketua PWP Direktorat Pemasaran Yanti Iskandar.

Dalam tausiyahnya, Ustad Herry Nurdi menyampaikan, petunjuk hidup umat Islam

Al-Qur'an. “Siapapun yang mengikuti Al-Qur'an, insya Allah bahagia. Demikian sebaliknya, jika semakin jauh darinya, maka hidup kita semakin resah,” ujarnya.

Ia menyontohkan, jika wanita sedang menstruasi, otomatis akan jauh dari Al-Qur'an dan ibadah. “Efeknya, emosi bergejolak, menjadi lebih sensitif, dan lain-lain. Oleh sebab itu, wanita harus lebih banyak berdzikir ketika menstruasi,” tukasnya. ●ADITYO



FOTO: KUNTORO

## Pererat Silaturahmi dengan Pengajian

**JAKARTA** - Untuk menambah pengetahuan dalam agama islam serta menambah erat tali silaturahmi anggotanya, Persatuan Wanita Patra (PWP) melaksanakan pengajian yang diselenggarakan di rumah dinas Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia di Komplek Taman Patra Kuningan, Jakarta, pada (24/1/2018).

Pengajian ini diikuti oleh anggota PWP Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia serta PWP Direktorat Pengolahan. Dalam kesempatan tersebut Melia Ardi Mokobambang berharap melalui pengajian ini dapat menambah ilmu bagi para anggota dan bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik.

Acara diisi oleh Ustad Aa Hadi didampingi sang istri, Cece Kirani, yang memberikan tausiahnya mengenai bagaimana mendapatkan kebahagiaan di zaman *now*. Aa Hadi menyampaikan kunci kebahagiaan, di antaranya mudah memaafkan orang lain, menjadi orang yang ikhlas dan selalu bersyukur. “Jangan sering melihat ke atas untuk urusan dunia, tapi seringlah melihat ke atas untuk bekal di akhirat,” ujarnya. ●KUNTORO

## Jawara HSSE Meriahkan Bulan K3

**JAKARTA** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III menggelar peringatan Bulan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) yang menjadi budaya rutin setiap tahun. Terinspirasi dari film STAR WARS, bulan K3 MOR III mengusung konsep kompetisi dengan nama JAWARA HSSE MOR III "The Force Awakens". Kegiatan yang dibuka oleh GM MOR III Herman M. Zaini ini berlangsung di MTC Fireground Plumpang,

pada 29–30 Januari 2018. Region Manager HSSE MOR III Setiawan mengatangkan kegiatan JAWARA HSSE MOR III tahun ini diikuti oleh 19 tim dari berbagai lokasi dan anak perusahaan. "Sebanyak 156 peserta mengikuti kompetisi ini. Dari lokasi kerja sebanyak 12 tim dan anak perusahaan sebanyak tujuh tim. Kami sangat mengapresiasi seluruh TBBM, Depot LPG, SHAFTHI dan DPPU Halim, Pertamina Lubricants, Patra

Niaga, Pertamina Retail, Elnusa dan Patra Trading yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini," kata Setiawan.

Pada hari pertama ada perlombaan merakit *scaffolding*, inspeksi *crane*, *scaffold rescue*, *first aid*, *tank cleaning*, investigasi insiden dan inspeksi mobil tangki yang dibagi kedalam empat pos. Di hari kedua, diadakan kompetisi *firefighting*.

Hasilnya, juara umum JAWARA HSSE MOR III



FOTO: MOR III

jatuh pada TBBM Tanjung Gerem yang memenangkan tiga kategori lomba dari sembilan perlombaan yang dilombakan pada tahun ini. Pada kesempatan yang sama, Region Manager HSSE MOR III, Setiawan

memberikan apresiasi kepada TBBM Bandung Group yang pada bulan Desember 2017 lalu mendapatkan peringkat PROPER emas dan membawa harum nama MOR III. ●MOR III



FOTO: RU IV

## Refinery Unit IV Penuhi Target Assessment Internasional

**CILACAP** - Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap berhasil memenuhi target untuk mencapai *International Sustainability Rating System (ISRS)* Seri 8 level 7. Dengan hasil tersebut RU IV sangat percaya diri untuk mencapai level lebih tinggi ditahun 2018. Berbagai persiapan dilakukan. Salah satunya dengan menggelar *workshop Plant Condition Tour (PCT)* dan *Phisycal Barrier Assessment (PBA)* untuk tim PCT & PBA RU IV sebanyak tiga angkatan (22 hingga 27 Januari 2018).

Manager OPI RU IV Sugiyo menyampaikan, penerapan ISRS 8 merupakan suatu sistem

yang digunakan untuk menilai, meningkatkan dan membuktikan bahwa proses bisnis organisasi sudah berjalan dengan benar. Penggunaan ISRS memberikan kepercayaan diri bagi perusahaan dan *stakeholder*, bahwa bisnis yang sedang dijalankan aman dan berkesinambungan.

Pada kesempatan ini tim PCT PBA menyusun rencana kerja yang akan dilaksanakan di tahun 2018. Sebelumnya *workshop PCT PBA* juga telah dilaksanakan untuk level Section Head dan Manager yang dilaksanakan di Head Office RU IV dengan narasumber Mr. Hilman dari DNV GL. ●RU IV



FOTO: RU III

## Sosialisasi Pilot Project Aplikasi IP Man

**PLAJU** - General Manager Refinery Unit (RU) III Plaju Djoko Priyono membuka acara uji coba aplikasi IP Man yang diselenggarakan Corporate Shared Service Pusat, pada (5/2/2018). Acara tersebut juga dihadiri Vice President Support & Export Operation Agus Wicaksono, manajemen Shipping, pekerja MOR II dan tim manajemen RU III.

"Sosialisasi aplikasi IP Man ini dimaksudkan agar pekerja di kilang, terutama di fungsi Oil Movement yang telah dilengkapi *handphone*

berbasis android dapat memanfaatkan aplikasi ini ketika sudah *go live*. Dengan demikian dapat mengefektifkan proses kerja," tukas Djoko. Rencananya aplikasi ini akan *go live* pada Maret 2018.

Agus Wicaksono juga mengutarakan hal yang sama. "Dengan aplikasi ini kita dapat menekan biaya operasional kapal. Kami harap tim manajemen RU III dapat berkontribusi mendukung komitmen tersebut," ujarnya. ●RU III

## Dukung Tenaga Listrik Nasional, Pertamina Hulu Energi dan Medco EP Pasok Gas Ke PLN

**BALI** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui dua anak perusahaannya yaitu PT PHE Simenggaris yang bermitra dengan PT Medco Energi E&P Simenggaris di wilayah kerja Simenggaris dan PT PHE Tomori Sulawesi yang bermitra dengan PT Medco E&P Tomori Sulawesi dan Tomori E&P Ltd di wilayah kerja Senoro-Toili, menandatangani kontrak Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) sebesar total 37,23 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

Penandatanganan dua perjanjian tersebut dilakukan bersamaan dengan pembukaan *event* tahunan Indopacific LNG Summit 2018 yang dilaksanakan di Nusa Dua Convention Centre Bali,

Selasa (6/2/2018).

Menurut Direktur Utama PHE, R. Gunung Sardjono Hadi, PJBG ini menjadi salah satu langkah konkret dari PHE untuk mendukung industri strategis dan ketenagalistrikan nasional yang juga merupakan implementasi dari langkah strategis PHE untuk memonetisasi gas. "Nantinya pasokan gas ini akan dimanfaatkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan PLN di wilayah provinsi Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Sulawesi Tengah," jelas Gunung.

Dua kesepakatan ini meliputi PJBG dari lapangan South Sembakung yang dioperasikan oleh *Joint Operating Body* (JOB) Pertamina Medco E&P Simenggaris dengan total *contract quantity*



sebesar 21,6 TBTU atau jumlah penyerahan harian sebesar 8 BBTUD. Sedangkan perjanjian kedua adalah PJBG dari lapangan Senoro yang dioperasikan oleh

JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi dengan total *contract quantity* sebesar 15,63 TBTU atau jumlah penyerahan harian sebesar 5 BBTUD. ●PHE

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### PGE Kamojang Tak Lekang dari Inovasi

**GARUT** - "Pemerintah Indonesia mengharapkan kontribusi energi panas bumi sebesar 7,2 Giga Watt (GW) pada 2025," ucap Irfan Zainuddin, Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) di berbagai kesempatan. Menurut Irfan, selaku anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bertanggung jawab dalam mengelola potensi energi panas bumi di Indonesia, PGE berharap mampu menyumbang sebesar 2,2 GW dari target 7,2 GW tersebut. Dengan porsi sebesar itu, maka tidak heran jika PGE terus mengakselerasi berbagai proyek pengembangan lapangan geothermal di seluruh wilayah kerjanya. Hingga akhir 2017, total kapasitas terpasang PGE mencapai 617 MW, sedangkan target PGE pada 2021 adalah 1.037 MW atau bertambah 420 MW dalam 4 tahun ke depan, dan tambahan 1.163 MW lagi pada 4 tahun berikutnya. "Tambahan tersebut diperoleh dari proyek-proyek yang tengah berjalan saat ini termasuk proyek *small scale*, serta peningkatan kapasitas

Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP) *existing*," ungkap Irfan.

Meski PGE sedang dalam posisi berlari untuk mencapai target

produksi, jajaran manajemen PGE tetap mengedepankan prinsip *cost efficient* dan *effectiveness* di segala lini operasi. Hal ini terbukti lewat berbagai inovasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul di lapangan. Sehingga kinerja sumur, serta keandalan fasilitas produksi uap dan PLTP *existing* tetap terjaga. Ambil contoh, inovasi yang dilakukan *engineer* PGE Area Kamojang dalam menekan biaya perawatan PLTP Kamojang Unit 4. "Dalam pemeliharaan PLTP, *major overhaul* merupakan kegiatan yang paling banyak menyerap anggaran. Salah satu kegiatan rutinnya adalah penggantian *filler cooling tower* PLTP," jelas Awaludin, Assistant Manager Production

PGE Area Kamojang Unit-4.

Awaludin menerangkan, berdasarkan temuan hasil inspeksi ada *clogging* (endapan material) pada *filler cooling tower* yang akan berdampak pada penurunan kinerja *cooling tower*, sehingga perlu dilakukan penggantian. Penggantian *filler* secara menyeluruh membutuhkan biaya Rp 9.474.000.000 durasi pekerjaan cukup lama, serta tingkat kesulitan dan risiko yang tinggi. Selain itu, perusahaan juga akan menghadapi potensi kerugian karena unit harus *shutdown*. "Untuk mengatasi masalah tersebut, manajemen PGE membentuk tim kerja khusus, bertugas menentukan *filler* pada *cell* manakah yang akan dilakukan penggantian dengan tetap menjaga

kinerja *cooling tower*," imbuh Awaludin, selaku ketua tim.

Maka lanjut Awaludin, tim memutuskan untuk membuat alat yang dapat menentukan bobot endapan *clogging* secara *online*, yaitu dengan metode Pengembangan *Image Processing*. Aplikasi *Image Processing* (SI-IMING) dikembangkan sebagai *decision tools* untuk mendeteksi sudut jatuhnya air. Langkah-langkah perbaikan yang dilakukan adalah: (1) *Input Image* dan *resize image* untuk dapat di proses *software Matlab R2012a*; (2) *Image Enhancement* untuk meningkatkan kontras dan memberikan data lebih baik ketika diolah; (3) Melakukan Binerisasi *Image* untuk menemukan *region of interest* (ROI) dari area yang ingin dianalisis dan dilanjutkan dengan menentukan *point of interest* atau titik awal pengukuran sudut. Kemudian masuk ke (4), menghitung sudut jatuhnya air dengan membuat algoritma penentuan sudut berdasarkan perhitungan dua *vector*. "Algoritma yang digunakan pada aplikasi ini bertujuan untuk meminimalisir subjektivitas penglihatan manusia akibat percikan air. Lewat metode itu, perusahaan bisa menghemat hingga Rp 9.471.806.500, karena biaya perbaikan hanya sebesar Rp. 2.193.500 saja," tutup Awaludin. ●DIT. HULU



Cooling Tower PLTP Kamojang Unit 4, PGE Area Kamojang.